

Fasilitasi Pembuatan Media Komunikasi Digital sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Politik Warga

Ferri Wicaksono^{1*}, Indah Tri Wulandari¹

¹Universitas Amikom Yogyakarta

e-mail: * wicaksono.ferri@amikom.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi pembuatan media komunikasi digital sebagai upaya peningkatan partisipasi politik warga. Berlokasi di RW. 34 Padukuhan Banjeng, Kanoman, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Permasalahan utama mitra sebagai berikut: 1). Belum tersedianya media komunikasi digital untuk mengelola aspirasi politik warga; 2). Minimnya dokumentasi data aspirasi politik warga RW. 34; dan 3). Terbatasnya akses penyampaian aspirasi warga berkaitan dengan jarak ruang dan waktu. Metode pelaksanaan program ini dimulai dengan observasi lokasi pengabdian meliputi mengidentifikasi karakteristik warga dan mengetahui mekanisme penyampaian aspirasi warga. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan meliputi memfasilitasi pembuatan media komunikasi digital untuk penyampaian aspirasi warga dengan media google form dan melakukan sosialisasi media komunikasi digital dengan media poster cetak dan digital. Guna menjamin keberlanjutan kebermanfaatan program ini pengusul melakukan pendampingan pengelolaan data aspirasi bersama dengan Ketua RW. 34. Capaian hasil program ini sebagai berikut: 1). Meningkatnya partisipasi politik warga RW. 34; 2). Tersedianya media komunikasi digital sebagai sarana penyampaian aspirasi warga RW. 34 melalui google form media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34” pada link <https://bit.ly/SaranUntukBanjengRW.34>; 3). Terkelolanya data aspirasi warga RW. 34.

Kata kunci: Fasilitasi, Media Komunikasi Digital, Partisipasi Politik

ABSTRACT

This program aims to facilitate the creation of digital communication media to increase citizen political participation. Located in RW. 34 Padukuhan Banjeng, Kanoman, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Special Region of Yogyakarta. The main problems of partners as follows: 1). The unavailability of digital communication media to manage citizens' political aspirations; 2). The lack of documentation of citizens' political aspirations; and 3). Limited access to the delivery of citizens' aspirations is related to distance in space and time. The method of implementing this program begins by looking at the location of the service, including identifying the characteristics of the residents and knowing the mechanism for conveying the aspirations of the residents. Furthermore, the implementation of activities includes facilitating the creation of digital communication media to convey the aspirations of residents with Google form media and socializing digital communication media with print and digital poster media. To ensure the sustainability of this program, the proposer helps manage citizen aspirations data. The results of this program are: 1). Increased citizen political participation; 2). Availability of digital communication media as a means of conveying citizens' aspirations through the Google form at the link <https://bit.ly/SaranUntukBanjengRW.34>; 3). Manage citizen aspirations data.

Keywords: Facilitation, Digital Communication Media, Political Participation

PENDAHULUAN

Paham demokrasi yang dianut didalam konteks penyelenggaraan pemerintahan Indonesia menempatkan rakyat sebagai entitas yang berdaulat. Pemahaman tersebut selaras dengan pendapat Muten Nuna yang menyatakan bahwa demokrasi mengandung arti dijunjung tingginya

hak setiap orang untuk berpendapat, untuk memiliki ideologi tertentu, dan untuk memiliki identitas tertentu serta menghargai setiap pendapat yang keluar dari pikiran setiap orang (Nuna, 2019). Pada prinsipnya demokrasi diarahkan untuk memungkinkan partisipasi rakyat. Sementara didalam konteks pembangunan, rakyat memiliki 2 (dua) posisi utama, yakni sebagai pelaku utama (*actors atau participant*) dalam pengelolaan pembangunan dan sebagai pemanfaat (*beneficiaries*) hasil-hasil kegiatan pembangunan (Imtihan, 2017). Didalam hubungannya dengan demokrasi, partisipasi warga sebagai pelaku utama sehingga berpengaruh terhadap legitimasi jalannya suatu pemerintahan dengan berbagai kebijakannya (Nuna, 2019). Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa rakyat perlu dilibatkan aktif dalam aktivitas pembangunan sebagai pelaku utama.

Sementara saat ini perkembangan global mendorong munculnya model demokrasi digital. Dimana memungkinkan individu untuk mengartikulasikan, mengevaluasi, sekaligus menghakimi wacana sosial politik secara demokratis melalui pemanfaatan perangkat teknologi, dengan kata lain tidak ada batasan maupun ketakutan publik untuk berpendapat (Allifiansyah, 2017). Semakin *massif*-nya pemanfaatan perangkat teknologi didalam berdemokrasi, maka semakin menuntut organisasi sektor publik dalam hal ini negara untuk dapat menyesuaikan diri dalam rangka menjalankan fungsinya yakni menjamin kesejahteraan warganya. Kesejahteraan didalam demokrasi, dimulai dengan memberikan akses bagi warga untuk menyampaikan aspirasi maupun pendapatnya yang menunjang legitimasi kebijakan. Pada struktur pemerintahan terendah diharapkan dapat mengefektifkan peran warga dalam menyampaikan aspirasinya. Struktur pemerintahan sebagaimana dimaksud yakni kelurahan/desa. Kelurahan/desa didalam mengefektifkan fungsinya memerlukan mitra ditingkat warga untuk membantu pelaksanaan kegiatan yang biasanya dikenal dengan Rukun Warga (RW). RW bukanlah bagian dari struktur pemerintahan sehingga tidak ada rentang komando dan kendali antara struktur pemerintahan pada tingkat terendah (Kelurahan/Desa). RW pada dasarnya dibentuk oleh masyarakat yang hidup pada suatu lingkungan tertentu dan berbasis sukarela (Yanuardi, 2015). Selanjutnya dipertegas oleh Sulaiman Zuhdi bahwa RW mempunyai fungsi utama sebagai pengkoordinasi antar warga, jembatan aspirasi antar sesama masyarakat dengan pemerintah daerah (Zuhdi et al., 2019). Sehingga tampak jelas bahwa RW perlu dioptimalkan dalam rangka menjamin terselenggaranya pemerintahan yang demokratis.

Pengusul didalam program pengabdian masyarakat ini ingin memfokuskan pada topik "Fasilitasi Pembuatan Media Komunikasi Digital sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Politik Warga". Warga sebagaimana dimaksud didalam program ini yakni warga RW. 34 Padukuhan Banjeng, Kanoman, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pentingnya peran warga dalam konteks demokrasi di era digital perlu diefektifkan dengan memberikan ruang partisipasi politik warga. Partisipasi politik diarahkan untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah (Arniti, 2020). Utamanya terkait pemberian pertimbangan pengambilan keputusan di level RW sehingga harapannya dapat membantu proses berjalannya kebijakan-kebijakan pemerintah.

METODE PEIAKSANAAN

Pengusul menentukan mitra pada program pengabdian masyarakat ini yakni Ketua RW. 34 Padukuhan Banjeng, Kanoman, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan dimulai dengan observasi lokasi pengabdian meliputi mengidentifikasi karakteristik warga dan mengetahui mekanisme penyampaian aspirasi warga. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan meliputi memfasilitasi pembuatan media komunikasi digital untuk penyampaian aspirasi warga dengan media google form dan melakukan sosialisasi media komunikasi digital dengan media poster cetak dan digital. Guna menjamin keberlanjutan kebermanfaatn program ini pengusul melakukan pendampingan pengelolaan data aspirasi bersama dengan Ketua RW. 34. Upaya-upaya tersebut dilakukan agar program ini dapat memberikan kebermanfaatn sebagai berikut: 1). Meningkatkan partisipasi politik warga RW. 34; 2). Tersedianya media komunikasi digital sebagai sarana penyampaian aspirasi warga RW. 34; 3). Terkelolanya data aspirasi warga

RW. 34. Luaran program pengabdian masyarakat ini direncanakan berupa publikasi ilmiah. Permasalahan mitra sebagaimana disajikan dalam tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No.	Permasalahan Teknis	Permasalahan Non Teknis
1.	Belum tersedianyamedia	Minimnya dokumentasi data aspirasi politik warga RW. 34;
2.	komunikasidigital untuk mengelola aspirasipolitik warga RW. 34.	Terbatasnya akses penyampaian aspirasi warga berkaitan dengan jarak ruang dan waktu.

Berdasarkan hasil identifikasi dan penentuan prioritas permasalahan di atas maka ditetapkan solusi sebagaimana dalam tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Solusi Permasalahan

No.	Permasalahan Mitra	Solusi Permasalahan
1.	Terbatasnya akses digital penyampaianaspirasi warga RW. 34; (Prioritas 1).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi pembuatan media komunikasi digital untuk penyampaian aspirasi warga RW. 34 dengan media google form; 2. Sosialisasi media komunikasi digital dengan media poster cetak dan digital.
2.	Minimnya dokumentasi data aspirasi warga RW. 34. (Prioritas 2).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan pengelolaan data aspirasi yang bersumber darimedia google form;

Selanjutnya, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dijelaskan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Metode Pelaksanaan

No.	Solusi Permasalahan	Uraian Prosedur Kerja
1.	Fasilitasi pembuatan media komunikasi digital untuk penyampaian aspirasi warga RW. 34 dengan media google form;	<p>Tahap 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas konten isian google form bersama Ketua RW. 34; 2. Menyepakati konten isian dan judul google form yakni Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34; 3. Membuat media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34” dengan media google form oleh fasilitator; 4. Menyampaikan hasil pembuatan google form kepada Ketua RW. 34.
2.	Sosialisasi media komunikasi digital dengan media poster cetak dan digital;	<p>Tahap 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat QR link untuk akses media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34” 2. Membuat poster media komunikasi digital berjudul

No.	Solusi Permasalahan	Uraian Prosedur Kerja
		<p>“Solusiku” dibantu mahasiswa;</p> <p>3. Menyampaikan hasil poster digital kepada Ketua RW. 34;</p> <p>4. Menyampaikan hasil poster cetak kepada Ketua RW. 34.</p>
3.	Pendampingan pengelolaan data aspirasi yang bersumber dari media google form;	<p>Tahap 3</p> <p>1. Menjelaskan tutorial pengelolaan google form media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34” kepada Ketua RW. 34;</p> <p>2. Mendampingi didalam pengelolaan masukan warga yang disampaikan melalui google form media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34”.</p>
		<p>Tahap 4</p> <p>Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah terlaksana.</p>

HASIL KEGIATAN

Capaian hasil kegiatan pengabdian ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Hasil Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Fasilitator	Capaian Kegiatan
1.	Fasilitasi pembuatan media komunikasi digital untuk penyampaian aspirasi warga RW. 34 dengan media google form;	Juni 2021	Ferri W.	<p>1) Tersedianya media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34” dengan media google form;</p> <p>2) Tersampainya hasil pembuatan google form kepada Ketua RW. 34.</p>
2.	Sosialisasi media komunikasi digital dengan media poster cetak dan digital;	Juni 2021	Ferri W.; Indah Tri W. (Mahasiswa)	<p>3) Tersedianya QR link untuk akses media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34”</p> <p>4) Tersedianya poster digital “Solusiku” dan tersampaikan kepada Ketua RW. 34;</p> <p>5) Tersedianya 10 poster cetak “Solusiku” dan tersampaikan kepada Ketua RW. 34.</p>
3.	Pendampingan pengelolaan data aspirasi yang bersumber dari media google form;	Juli 2021	Ferri W.	<p>6) Tersampainya tutorial pengelolaan google form media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34” kepada Ketua RW. 34;</p> <p>7) Meningkatnya kemampuan</p>

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Fasilitator	Capaian Kegiatan
				Ketua RW. 34 didalam pengelolaan masukan warga yang disampaikan melalui google form media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34”.
4.	Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah terlaksana.	Agustus 2021	Ferri W.	8) Meningkatnya partisipasi warga dalam menyampaikan masukan melalui https://bit.ly/SaranUntukBanjengRW34 . Dari hasil rekapitulasi data google form, teridentifikasi 13 masukan.

Selanjutnya dokumentasi capaian hasil kegiatan pengabdian ini sebagaimana dijelaskan dalam gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Dokumentasi Capaian Hasil Kegiatan



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengusul berhasil mewujudkan 8 (delapan) capaian sebagai berikut: 1) Tersedianya media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34” dengan media google form, 2) Tersampainya hasil

pembuatan google form kepada Ketua RW. 34, 3) Tersedianya QR link untuk akses media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34”, 4) Tersedianya poster digital “Solusiku” dan tersampaikan kepada Ketua RW. 34, 5) Tersedianya 10 poster cetak “Solusiku” dan tersampaikan kepada Ketua RW. 34, 6) Tersampainya tutorial pengelolaan google form media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34” kepada Ketua RW. 34, 7) Meningkatnya kemampuan Ketua RW. 34 didalam pengelolaan masukan warga yang disampaikan melalui google form media komunikasi digital “Kotak Saran Warga Banjeng RW. 34”, dan 8) Meningkatnya partisipasi warga dalam menyampaikan masukan melalui <https://bit.ly/SaranUntukBanjengRW.34>. Pentingnya partisipasi politik warga menjadi pilar utama demokrasi dan menjadi awal mula terwujudnya pelayanan publik yang tepat fungsi dan tepat sasaran. Pengusul menyarankan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik sejenis dapat lebih mengefektifkan pelibatan Ketua RT maupun tokoh masyarakat setempat untuk meningkatkan partisipasi politik warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Allifiansyah, S. (2017). Kaum Muda, Meme, dan Demokrasi Digital di Indonesia. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.24002/jik.v13i2.676>
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Imtihan, H. (2017). Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Neo Bis*, 11(1), 28–40. <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/2952>
- Nuna, M. (2019). Kebebasan Hak Sosial-Politik Dan Partisipasi Independency of Social-Political Rights and Participation of Citizen in Democratic System in. *Jurnal Ius Constituendum*, 4, 110–127.
- Yanuardi. (2015). Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT/RW) Kelurahan Delima Pekanbaru. *Ilmu Administrasi Publik*, 2(9), 1–13.
- Zuhdi, S., Ferizko, A., & Melinda, P. (2019). Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga dan Rukun Kampung (RT / RW) Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 3(1). <http://jurnal.unpad.ac.id/jmpp/article/view/23683>